

# Pengaruh Tayangan Podcast Kaesang Pangarep Dalam Dialog Hiburan Politik Terhadap Kepuasan Penonton

Harum Dwi Nurhaepi<sup>1\*</sup>, Sukarelawati<sup>2</sup>, Koesworo Setiawan<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Program Studi Sains Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Djuanda

\*Korespondensi: dwinurhaepi@gmail.com

---

## Abstrak

Podcast di YouTube terus berkembang dengan popularitas yang terus meningkat. Banyak kreator konten mulai merambah ke format podcast untuk menyampaikan konten audio mereka. Topiknya sangat bervariasi, mulai dari berita, hiburan, pendidikan, hingga percakapan santai. Beberapa podcast memiliki basis penggemar yang kuat, sementara yang lain terus mencari audiens baru. YouTube menyediakan platform yang mudah diakses untuk mendengarkan podcast, dan banyak pengguna menikmati konten audio ini bersamaan dengan konten video lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh tayangan podcast Kaesang Pangarep dalam Dialog Hiburan Politik terhadap kepuasan penonton. Teori yang digunakan adalah teori Uses and Gratification. Metode yang digunakan kuantitatif deskriptif. populasi subscriber channel youtube Kaesang Pangarep menggunakan 100 sampel. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert untuk mengumpulkan data dari responden. Software SPSS digunakan untuk menganalisis data, termasuk uji regresi sederhana, uji parsial, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh tayangan podcast Kaesang Pangarep dalam dialog hiburan politik terhadap kepuasan penonton.

**Keywords:** Youtube; Tayangan Podcast; Hiburan; Kepuasan Penonton

---

## PENDAHULUAN

Pola komunikasi yang diciptakan oleh media baru perlahan-lahan berubah menuju penggunaan media online yang terhubung melalui internet. Demikian pula, media lama seperti radio dan televisi dapat diakses melalui Internet, dan media lama seperti surat kabar dan majalah menggunakan situs web mereka sendiri. Jangan ragu untuk memilih informasi yang Anda butuhkan. Salah satu media baru yang sedang dikembangkan adalah podcast (Kurniawan, 2021). Media juga berkembang seiring kemajuan teknologi, dan salah satu media baru yang paling banyak dibicarakan adalah podcast. Podcast adalah singkatan dari iPod Broadcast. Percakapan di mana dua orang atau lebih membicarakan topik atau tema tertentu dalam sebuah episode. Podcast merupakan artikel yang dikemas dalam bentuk rekaman audio kemudian didistribusikan melalui berbagai jenis media, fungsinya mirip dengan radio, dan podcast dapat diakses melalui berbagai jenis platform (Sucin & Utami, 2020).

Kemajuan teknologi telah memungkinkan orang untuk membuat konten podcast yang beragam. Saat ini permintaan podcast semakin meningkat di Indonesia. Banyak pembuat konten, khususnya di YouTube, berlomba-lomba membuat podcast yang menggabungkan konten audio dan visual. Menurut survei Populix, mayoritas responden mengakses podcast empat hingga enam kali seminggu, dengan YouTube dan Spotify menjadi platform teratas. Waktu terbaik untuk mendengarkan adalah saat istirahat, terutama antara jam 8 malam dan 10 malam. Menurut responden, durasi ideal podcast adalah antara 20 dan 60 menit per episode, hal ini menyoroti peran podcast sebagai sumber hiburan dan inspirasi pembelajaran. Mayoritas responden lebih memilih menikmati podcast dalam format video, dengan 48% memilih video, 35% lebih memilih video dan audio, dan 17% lebih memilih audio saja. Platform terpopuler untuk podcast video adalah YouTube (81%), diikuti oleh TikTok (10%), Instagram Reels (3%), dan Snack Video (2%). Konten podcast yang paling populer mencakup wawancara dengan pembawa acara dan pemimpin opini utama (75%), podcast multi-host (57%),

dan podcast monolog (39%). Genre favorit termasuk komedi (67%), motivasi dan inspirasi (62%), pengembangan pribadi (60%), kesehatan dan gaya hidup (52%), serta horor dan misteri (47%). Membuat audiens podcast Kaesang Pangarep senang, terutama subscriber, bukanlah tugas yang mudah. Tampaknya ada ketidaksesuaian antara ekspektasi penonton dan kenyataan, terutama dengan bahasa yang tidak pantas, judul konten yang tidak pantas, dan lelucon yang berlebihan.

Gaya bicara Kaesang Pangarep yang sangat lugas mungkin menjadi kelemahan yang membatasi daya tarik podcastnya dan mungkin tidak memuaskan semua penonton. Agar podcast Kaesang Pangarep sukses, ia harus menyajikan informasi yang berkualitas dan menghibur penontonnya. Penting untuk menggunakan bahasa yang sopan baik dalam judul acara maupun episode podcast Anda. Ini adalah kunci untuk melibatkan audiens Anda dan menciptakan pengalaman yang memuaskan. Upaya tersebut juga mencerminkan strategi penting dalam memenuhi kebutuhan dan aspirasi mahasiswa sebagai pendengar dengan melibatkan mereka secara aktif dalam mengikuti dan mendukung saluran podcast.

Dalam kajian ini mengapa penulis mengambil channel YouTube Kaesang Pangarep sebagai objeknya adalah karena kanal YouTube Kaesang Pangarep selalu menjadi taranding 1 di youtube dengan jumlah Subscribers sebesar 2.22 juta, mempunyai perkembangan Subscribers sebesar. Alasan kuat mengapa peneliti mengambil channel YouTube Kaesang Pangarep karena kanal YouTube Kaesang Pangarep memiliki jumlah penonton sebesar 95.618.464 juta penonton dengan total Video 128. Dan memiliki perkiraan penghasilan Penghasilan \$7,7k-\$123,9k dolar setiap bulannya. (id.noxinInfluencer, 2023).

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan untuk mengetahui hasil penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode penggunaan data statistik yang diuraikan untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian (Shrestha, 2021).

Penelitian ini menggunakan paradigma positivis. Cara pandang paradigma positivis adalah dengan menganalisis perilaku yang diteliti maka analisisnya dapat dipertajam dari segi fenomena yang telah atau akan terjadi (Irwan, 2018)

Populasi penelitian ini adalah subscriber channel YouTube Kaesang Pangarep yang berjumlah 2,16 juta subscriber. Populasi sebanyak 2,16 juta orang dijadikan sampel menggunakan rumus Slovin untuk meminimalkan keterbatasan penelitian. Dengan akurasi sampling 90% atau nilai sig 0,5 maka rumus dan hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{2.160.000}{1+2.160.000(0,1)^2} = 99,9953 \text{ Responden}$$

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan 100 responden yang dipilih berdasarkan kualifikasi subjektif peneliti. Responden dipilih dari subscriber atau penonton YouTube Kaesang Pangarep. Kuesioner dengan skala Likert 5 poin disebarakan melalui Google Forms. Data akan dianalisis menggunakan IBM SPSS, termasuk uji validitas, skor variabel, dan uji reliabilitas. Selain itu, uji hipotesis dilakukan untuk melihat hasil penelitian yang signifikan terhadap hipotesis yang diajukan, dengan menggunakan analisis linier sederhana dan koefisien determinasi di software IBM SPSS 27.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif Pengaruh Tayangan Podcast Kaesang Pangarep dalam Dialog Hibura Politik Terhadap Kepuasan Penonton. Tayangan podcast variabel (X) dengan indikator kreabilitas seorang konten kreator, daya tarik seorang konten kreator, Kekuasan seorang konten kreator, konten yang menarik perhatian, konten yang dapat diterima. Masing-masing indikator terdiri dari dua dimensi pernyataan dalam kuesioner

**Tabel 1 Rekapitulasi Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Tayangan Podcast**

No	Indikator	Dimensi	Hasil	Kriteria
----	-----------	---------	-------	----------

			Penelitian	
1	Kreabilitas Seorang Konten Kreator	Membuat podcast	4,74	Sangat Baik
		Membuat isi podcat sesuai kebutuhan	4,56	Sangat Baik
2	Daya Tarik Seorang Konten Kreator	Daya tarik host	4,56	Sangat Baik
		Daya tarik penampilan	4,40	Sangat Baik
3	Kekuasaan Seorang Konten Kreator	Memiliki wawasan yang luas	4,73	Sangat Baik
		Multi-talented	4,75	Sangat Baik
4	Konten Yang Menarik Perhatian	Bintang tamu yang berkopeten	4,76	Sangat Baik
		visual yang menarik dan editing yang kreatif	4,64	Sangat Baik
5	Konten Yang Dapat dimengerti	Menggunakan bahasa yang sederhana	4,60	Sangat Baik
		bersifat dua arah	4,40	Sangat Baik
6	Konten Dapat Diterima	berisi informasi	4,64	Sangat Baik
		bersifat menghibur	4,68	Sangat Baik
Jumlah Rata-Rata			4,62	Sangat Baik

*Sumber:diolah dari hasil peneliian 2023*

Hasil dari variabel tayangan podcast ada pada angka 4,62 dan penliain sangat baik hal ini menunjukkan bahwa tayangan podcast Kaesang Pangarep sesuai dengan harapan penonton.

Variabel kepuasan penonton memiliki empat indikator yaitu kepuasan informasi, kepuasan identitas pribadi, kepuasan interaksi dan interaksi sosial dan kepuasan kesenangan. Masing-masing indikator memiliki dua dimensi pernyataan dalam kuesioner.

**Tabel 2 Rekapitulasi Distribusi Tanggapan Responden Pada Variabel Kepuasan Penonton**

No	Indikator	Dimensi	Hasil Penelitian	Kriteria
1	Kepuasan Informasi	Mengetahui informasi terbaru	4,44	Sangat Baik
		Memuaskan rasa ingin tahu	4,38	Sangat Baik
2	Kepuasan Identitas Pribadi	Membentuk pribadi yang peka terhadap isu-isu politik	4,48	Sangat Baik
		Memiliki pendapat sendiri mengenai isu-isu politik	4,53	Sangat Baik
3	Kepuasan Integrasi dan interaksi sosial	Dapat bertukar pikiran dengan orang lain	4,25	Sangat Baik
		menemukan bahan percakapn	4,49	Sangat Baik
4	Kepuasan kesenangan	Dapat Melepaskan diri dari permasalahan	4,65	Sangat Baik
		Dapat menghilangkan rasa sepi	4,59	Sangat Baik
Jumlah Rata-Rata			4,47	Baik

Sumber:diolah dari hasil penelitian 2023

Dengan skor 4,47, variabel kepuasan penonton tergolong baik, menandakan bahwa kepuasan penonton terhadap tayangan podcast telah memenuhi atau bahkan melebihi harapan.

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner untuk setiap variabel dapat ditemukan dalam tabel berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Tayangan Podcast (Y)**

No	Variabel	Nilai r		Keterangan
		Hitung	Tabel	
1	Y1	,589**	0,195	Valid
2	Y2	,584**	0,195	Valid

3	Y3	,628**	0,195	Valid
4	Y4	,657**	0,195	Valid
5	Y5	,596**	0,195	Valid
6	Y6	,698**	0,195	Valid
7	Y7	,594**	0,195	Valid
8	Y8	,557**	0,195	Valid

Sumber: diolah dari hasil SPSS.27 2023

Dari tabel diatas menunjukkan dinyatakan valid memperoleh hasil signifikan karena memenuhi asumsi valid. maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel tayangan podcast memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,195.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kepuasan Penonton**

No	Varia bel	Nilai r		Keterang an
		Hitun g	Tabe l	
1	Y1	,589**	0,195	Valid
2	Y2	,584**	0,195	Valid
3	Y3	,628**	0,195	Valid
4	Y4	,657**	0,195	Valid
5	Y5	,596**	0,195	Valid
6	Y6	,698**	0,195	Valid
7	Y7	,594**	0,195	Valid
8	Y8	,557**	0,195	Valid

Sumber: diolah dari hasil SPSS.27 2023

Dari tabel tersebut, validitas keseluruhan pertanyaan untuk variabel kepuasan penonton terpenuhi, karena nilai thung (*Corrected Item-Total Correlation*) > 0.195.

Kesimpulannya, indikator kuesioner pada variabel kepuasan penonton merupakan alat ukur yang signifikan dan akurat.

Uji reliabilitas dilakukan hanya pada item pernyataan yang telah dianggap valid. Suatu variabel dianggap reliabel jika jawaban terhadap pernyataan konsisten.

**Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	Nilai Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Tayangan Podcast	0,830	0,600	Valid
2	Kepuasan Penonton	0,754	0,600	Valid

*Sumber: diolah dari hasil SPSS.27 2023*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan uji reabilitas yang dilakukan terhadap item pernyataan dinyatakan valid karena suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan konsisten. Hasil dari reabilitas tayangan podcast sebesar 0,830 dan untuk kepuasan penonton 0,754 memiliki nilai cronbach alpha 0,600, yang berarti instrumen dinyatakan reliabel.

Dalam analisis regresi sederhana peneliti menggunakan SPSS 27. pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh rayangan podcast Kaesang Pangarep terhadap kepuasan penonton, Hasil Regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 6 Uji Regresi sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.	Beta		



			Error			
1	(Constant)	16,995	4,023		4,225	,000
	X	,338	,072	,430	4,714	,000
a. Dependent Variable: Y						

*Sumber: diolah dari hasil SPSS.27 2023*

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa koefisien beta positif sebesar 0.430 dan signifikan. Ini mengindikasikan bahwa tayangan podcast memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan penonton dalam model regresi linier sederhana yang diuji.

**Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup> square)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 <sup>a</sup>	,350	,344	3,183

*Sumber: diolah dari hasil SPSS.27 2023*

Dari tabel 7 yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa Koefisien Determinasi (R square) sebesar 3,50%. Ini mengindikasikan bahwa 35% dari variasi variabel tidak bebas dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Sisanya, yaitu 65%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada fenomena podcast yang sedang banyak disukai oleh masyarakat fenomena ini mencerminkan evolusi cara mengonsumsi konten, di mana kombinasi audio dan visual memberikan keberagaman pengalaman. Video podcast dapat menarik pemirsa yang lebih suka format visual, sementara tetap mempertahankan keintiman dan portabilitas audio podcast. Ini juga memberikan peluang bagi kreator untuk lebih kreatif dalam penyampaian konten mereka, menciptakan dampak yang lebih kuat pada audiens yang beragam.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada responden subscribe channel YouTube Kaesang Pangarep tayangan podcast Kaesang Pangarep sudah sesuai dengan kebutuhan penonton tayangan podcast yang sesuai kebutuhan penonton dapat memberikan konten yang relevan, informatif, dan menghibur. Hal ini menciptakan pengalaman mendengarkan yang memuaskan dan memperkuat keterlibatan penonton. Selain itu, pengelola podcast yang memahami preferensi audiens, merespons umpan balik, serta konsisten dalam penyampaian konten berkualitas juga berkontribusi pada keberhasilan tayangan. Memahami tren dan kebutuhan yang berkembang juga penting untuk terus meningkatkan kualitas dan daya tarik podcast sehingga penonton merasa puas dengan tayangan podcast Kaesang Pangarep.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tayangan podcast Kaesang Pangarep memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kepuasan penonton. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil 35%. Berdasarkan hasil uji T hasil olah data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa hipotesis kerja dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol ditolak. Hal ini menjelaskan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan pada tayangan podcast Kaesang Pangarep dalam dialog hiburan politik terhadap kepuasan penonton artinya semakin banyak views pada tayangan podcast maka semakin tinggi pula kepuasan penonton.

2. Hasil penelitian menunjukkan variabel tayangan podcast masuk kedalam kategori penafsiran sangat baik dengan nilai 4,62 pada indikator tayangan podcast.
3. Hasil penelitian menunjukkan variabel kepuasan penonton masuk kedalam kategori penafsiran baik dengan nilai 4,47 pada indikator kepuasan penonton.

### **IMPLIKASI TEORITIS**

Secara teoritis, tayangan ini mungkin juga berimplikasi pada konsep kreabilitas konten politik, menunjukkan bahwa konten yang menggabungkan hiburan dengan informasi politik dapat mencapai tingkat penerimaan yang tinggi dari audiens. Implikasi teoritis semacam itu dapat memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana media digital dan kontennya memainkan peran dalam membentuk persepsi dan partisipasi politik.

### **IMPLIKASI PRAKTIS**

Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi platform media sosial, khususnya kanal youtube channel Kaesang Pangarep. Temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pemilik kanal youtube untuk terus meningkatkan kualitas kontennya sehingga menciptakan konten yang menarik serta disukai penonton agar kepuasannya terpenuhi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalila. (2020). Strategi stroryteling, spreadability dan monetizatation podcast sebagai media baru komedia. *Jurnal rist komunikasi*.
- Herry. (2019). *Mengintip studio Podcast Dedy combuzier dengan peralatan ratusan juta rupiah*. Diambil kembali dari <https://liputan6.com/read/4141967/mengintip-studio-podcast-dedy-corbuzer-dengan-peralatan-ratusan-juta-rupiah>

- Kurniawan. (2021). Tingkat kepuasan informasi mahasiswa ilmu komunikasi uin suska riauw terhadap media podcast.
- Purba, S. d. (2020). Podcast's awal minggu communication strategi in creating podcast content on the sportify. *Jurnal media dan komunikasi*.
- Santoso. (2016). *Panduan lengkap SPSS versi 27*. Elex Media Komputido.
- Soraya. (2020). Motif penggunaan media online mojom. 122.
- Sucin, u. (2020). Konversi media baru dalam penyampaian pesan melalui podcast .
- Tolkach, p. (2021). A youtube channel about tourism education & research .
- Bonini. (2015). The Second Age of Podcasting. *Reframing podcast as a new digital mass medium*, 21-30.
- Cangara, H. (2016). *Pegantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Eribka Ruthellia David, M. S. (2017). Pengaruh Konten Vlog Terhadap Pembentukan Sikap. *Acta Diurna*.
- Fadilah. (2017). Podcast sebagai alternatif distribusi konten audio. *kajian jurnalisme*.
- Fateha, N. (2022). Analisis Kepuasan Penonton Sinetron Ikatana Cinta Di RCTI. *jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Gushevinalti, P. S. (2020). Transformasi Karakteristik Komunikasi di Era Konvergensi Media. *Jurnal Magister Komunikasi*, 83.
- Hasmin, E. (2015). Penerapan Konsep Entertainment News. *Fakultas Dakwah dan Komunikasi*.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Michael. (2015). The Complete guide to podcast. *Podcast Solutions*.
- Nurudin. (2006). *Pengantar Komunikasi Masa*. Jakarta: PT.Radja Grafindo Persada.
- Safira, N. (2022). Pengaruh Konten Tayangan Podcast Dedy Corbuzier di Youtube Terhadap Minat Menonton. *Institut Bisnis dan Informatika*.
- Santoso, C. R. (2016). Iklan politik capres dan cawapres 2014:analisis paragmatik. 52.
- Satrio Adi Hanifiandaru, T. A. (2021). Pengaruh Konten Media Podcast di Spotify Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hiburan di Kalangan Remaja Kota Bandung. *e-Proceeding of management*, 7107.

Septiana, I. (2013). Hubungan Antara Motif dan Kepuasan Penonton Pada Program Islam Itu Indah.

Serin, W. J. (2005). *Teori komunikasi sejarah, metode dan terpaan di dalam media masa* . jakarta: Kencana.

Sudarmawati. (2008). *Bahasa dan bersastra*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Sugiono. (2011). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.